STATUS DAN STRATEGI KONSERVASI EKOSISTEM LAUT

Ir. Andi Rusandi, M.Si
Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut
Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut
Kementerian Kelautan dan Perikanan

IDENTIFIKASI POTENSI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM SEKTOR KELAUTAN

Blue carbon

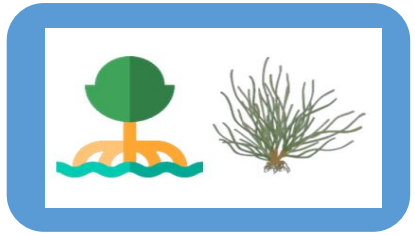

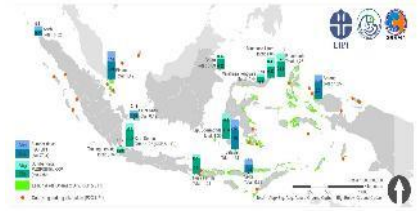

Perikanan Tangkap

Perikanan Budidaya

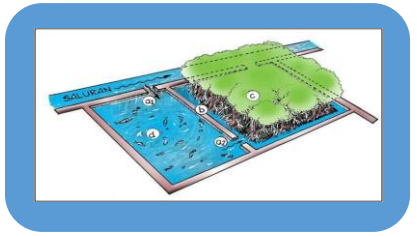

Pengolahan Hasil Perikanan

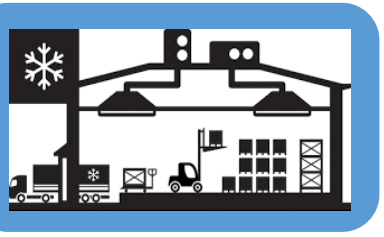

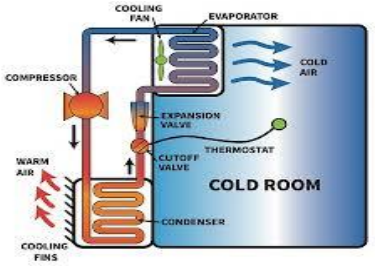

Kawasan Konservasi dan Karbon Biru Wilayah Pesisir

There is **50 times more carbon in the ocean than in the atmosphere** (https://oct.to/Zk6). Most of the ocean carbon about 98% is dissolved as organic and inorganic matter in the deep ocean and seafloor sediment. Once carbon is at such depths, it generally remains stored for the long term. The rest of the carbon exists in oceans' surface layers, from where there is regular exchange with the atmosphere. For example, at least half of the oxygen we breathe comes from marine plants, which absorb CO_2 and convert it to O_2 through photosynthesis

When carbon is **absorbed and stored by oceanic plants**, it is called **blue carbon**: the storage removes carbon from the atmosphere for years or decades or longer, thus helping to counter the impact of climate change. Mangrove forests, salt marshes, and seagrass beds are examples. When these habitats grow, they capture and store carbon as living plant material and in the sediment below them. When the habitats are destroyed, however, much of their carbon is released back to the atmosphere and ocean

Sumber : MPA News, 2017

KONSERVASI SUMBER DAYA IKAN

UUD TAHUN 1945 (Pasal 33) → **UU NO. 31 TAHUN 2004 jo UU NO 45 TAHUN 2009** → **PP NO 60 TAHUN 2007**

EKOSISTEM | JENIS | GENETIKA

UPAYA POKOK

PERLINDUNGAN | PELESTARIAN | PEMANFAATAN

TUJUAN

- ❑ Keanekaragaman Spesies Terjaga
- ❑ Populasi Terjaga
- ❑ Habitat Alami Terjaga

DURASI PEMANFAATAN

MANFAAT SEBESAR-BESARNYA BAGI KEMAKMURAN RAKYAT

- NILAI MANFAAT
- JUMLAH PENERIMA MANFAAT
- DURASI PEMANFAATAN
- SEBARAN PEMANFAATAN

STRATEGI KONSERVASI SUMBER DAYA IKAN

Pengembangan Konservasi Kawasan

Pendataan:
Monitoring Pendaratan
Monitoring Perdagangan

Perlindungan Penuh Spesies Genting

Pengaturan Pemanfaatan (Kuota)

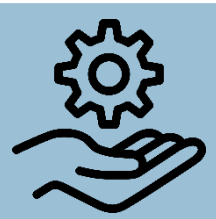

Penyediaan sarana prasarana kawasan konservasi

Penguatan Kebijakan dan Kerangka Hukum

Membangun Kemitraan

Peningkatan kapasitas dan prnyadartahuan

TARGET RPJMN 2020 – 2024 DAN TARGET 2030

PRIORITAS NASIONAL 01

Kawasan Konservasi Dikelola Berkelanjutan

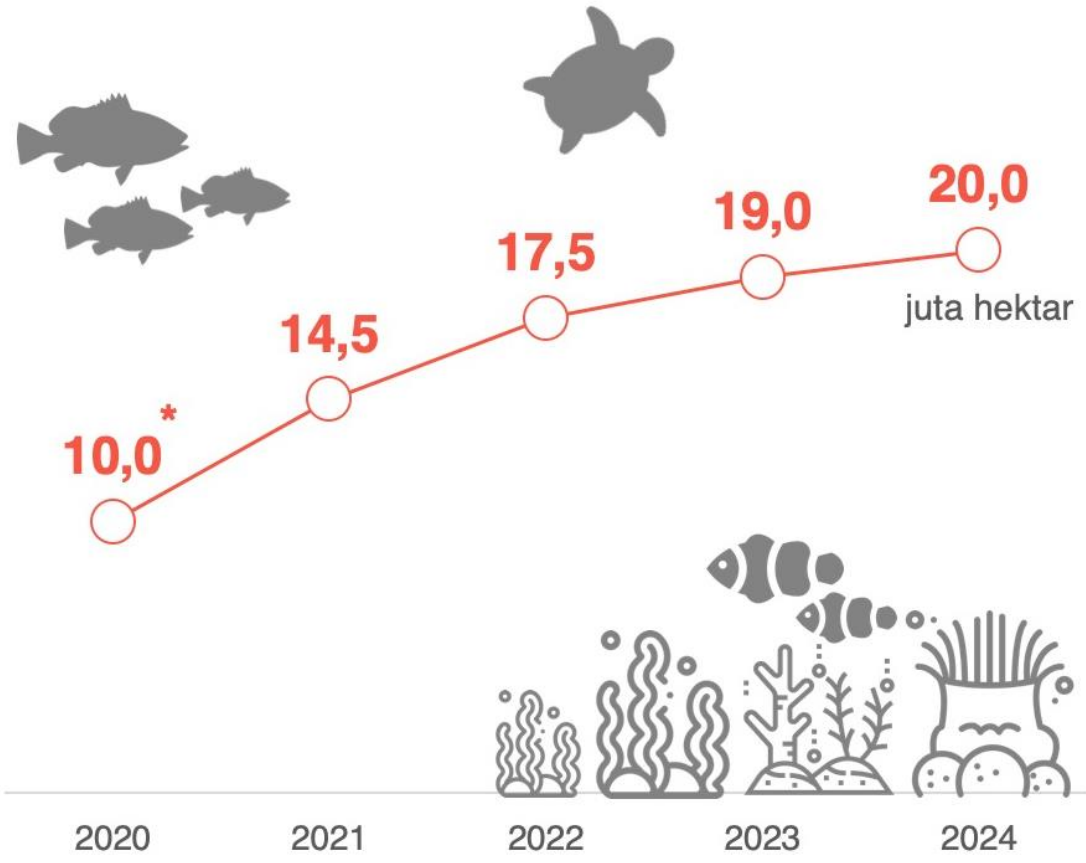

PRIORITAS NASIONAL 06

Luas Kawasan Konservasi Perairan

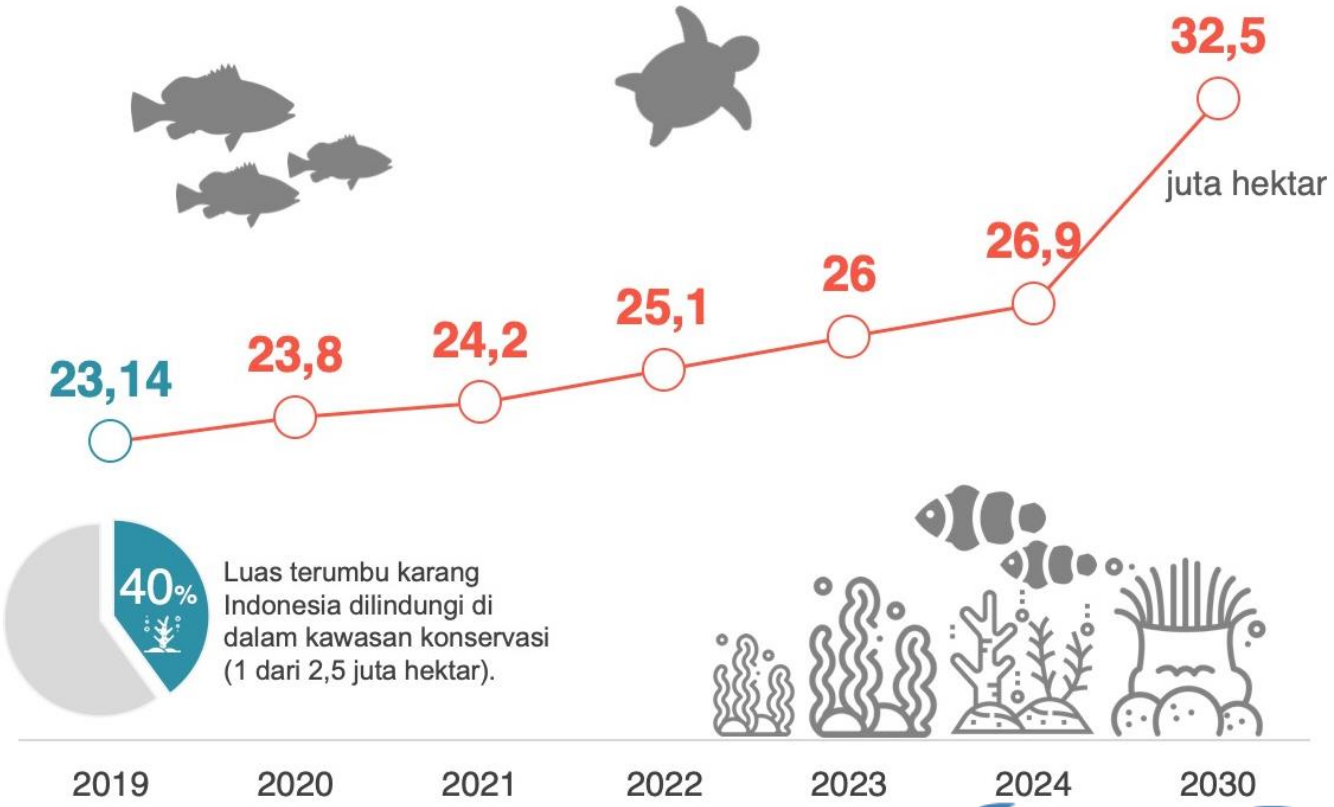

TARGET RPJMN 2020 – 2024 & RENSTRA KKP

20 JENIS PRIORITAS NASIONAL (224 SPESIES)

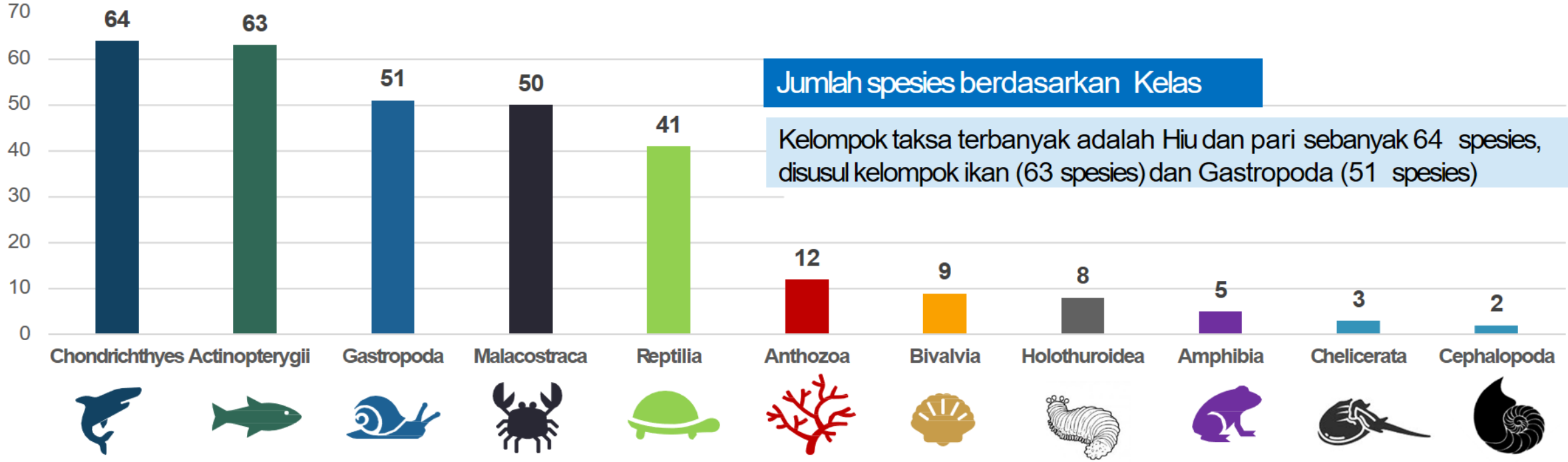

Jumlah spesies berdasarkan Kelas

Kelompok taksa terbanyak adalah Hiu dan pari sebanyak 64 spesies, disusul kelompok ikan (63 spesies) dan Gastropoda (51 spesies)

1. Hiu Apendiks CITES
2. Pari Apendiks CITES
3. Hiu paus
4. Pari perlindungan penuh
5. Penyu

6. Karang hias
7. Napoleon
8. Sidat
9. Duyung
10. Cetacea

11. Teripang
12. Hiu berjalan
13. Kima dan Lola
14. Banggai cardinalfish (BCF)
15. Arwana

16. Biota endemik danau purba
17. Kuda laut
18. Bambu laut, Akar bahar
19. Terubuk
20. Belida

CAPAIAN PENETAPAN KAWASAN KONSERVASI TIAP PROVINSI DI INDONESIA

Penetapan MKP : 12,21 Juta Ha

Penetapan MKLHK : 4,56 Juta Ha

16,77 Juta Ha

Total Luas Kawasan 28,11 Juta Hektar

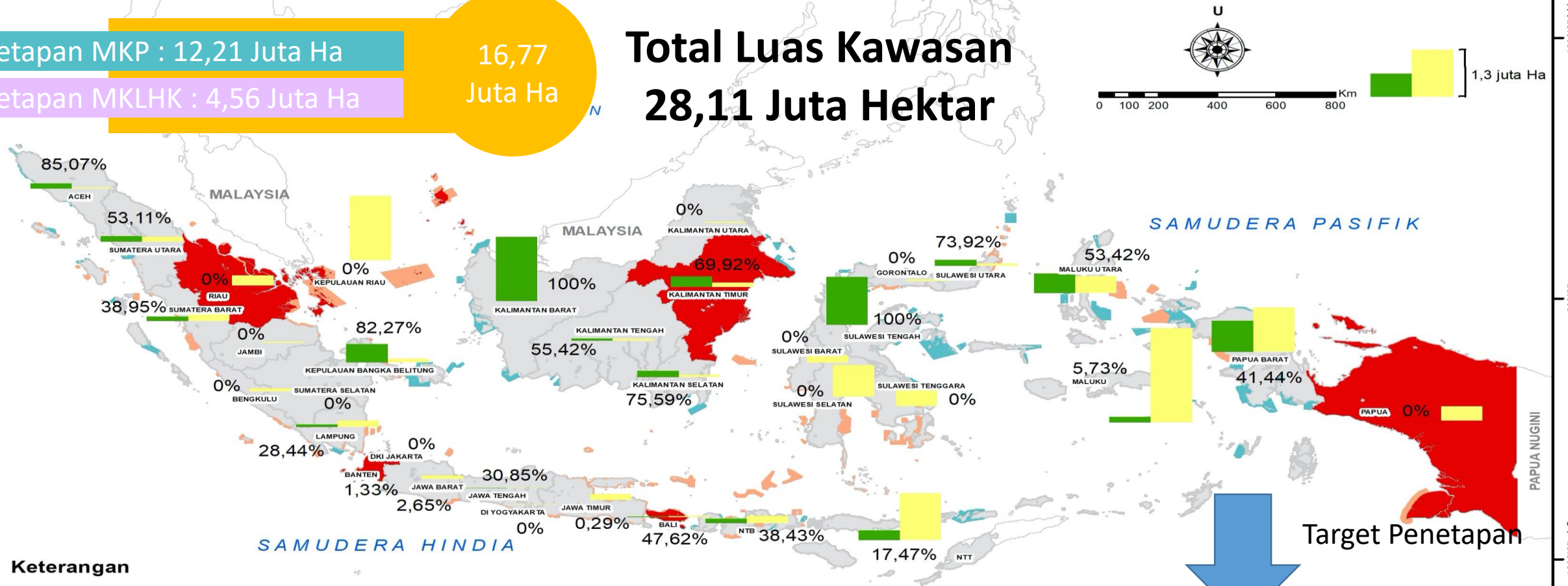

Keterangan

X % = Persentase Capaian Penetapan Kawasan Konservasi Daerah

Luas Kawasan Konservasi Daaerah Ditetapkan MKP

Luas Kawasan Konservasi Daerah Dicadangkan Perda RZWP3K/SK Gub/SK Bupati

Provinsi yang Belum Mempunyai Perda RZWP3K
(Riau, Kep. Riau, Banten, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Timur, dan Papua)

Kawasan Konservasi Daerah Ditetapkan MKP

Kawasan Konservasi Daerah Dicadangkan

Target Penetapan

11,34 Juta Ha

Pencadangan : 11,34 Juta Ha

SEBARAN TERUMBU KARANG DI WPP

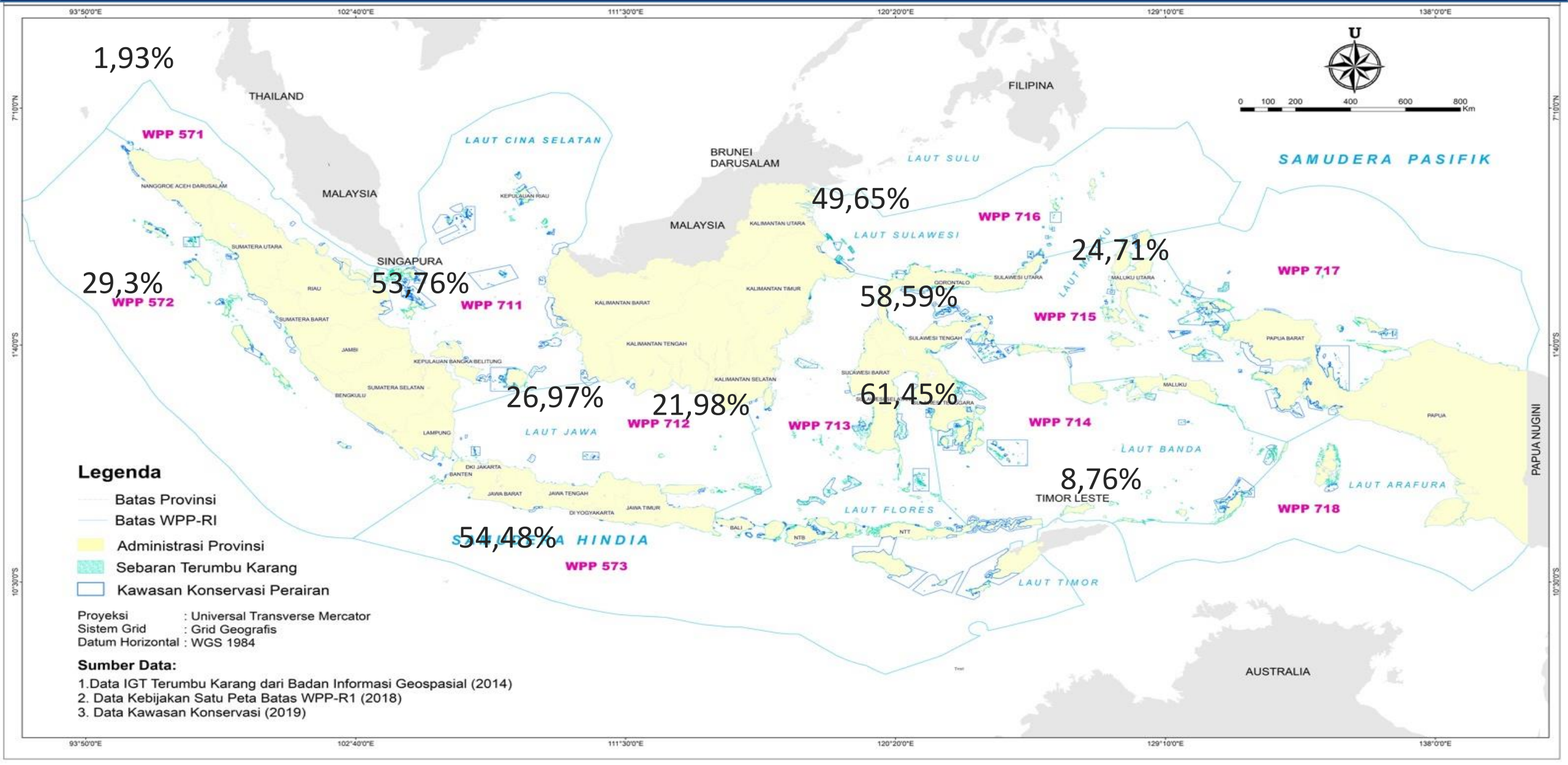

SEBARAN IKAN TERANCAM PUNAH & LOKASI UPT PRL

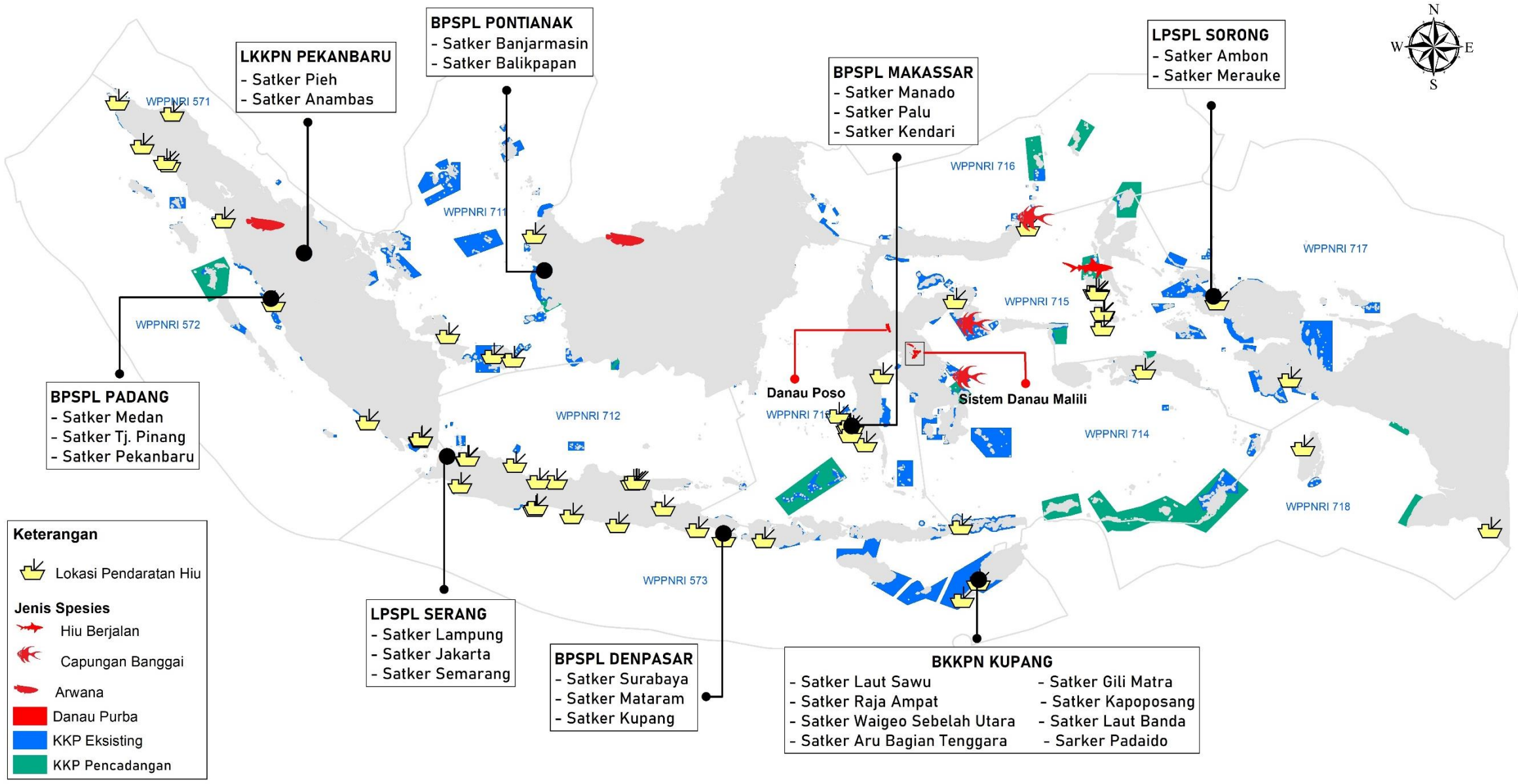

PERSENTASE LUAS EKOSISTEM PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL DALAM KAWASAN KONSERVASI YANG SUDAH DITETAPKAN SAMPAI TAHUN 2020

Terumbu Karang

Luas dalam Kawasan : 1,08 Juta Ha

Luas dalam Kawasan yang ditetapkan : 794,16 ribu. Ha

73,74%

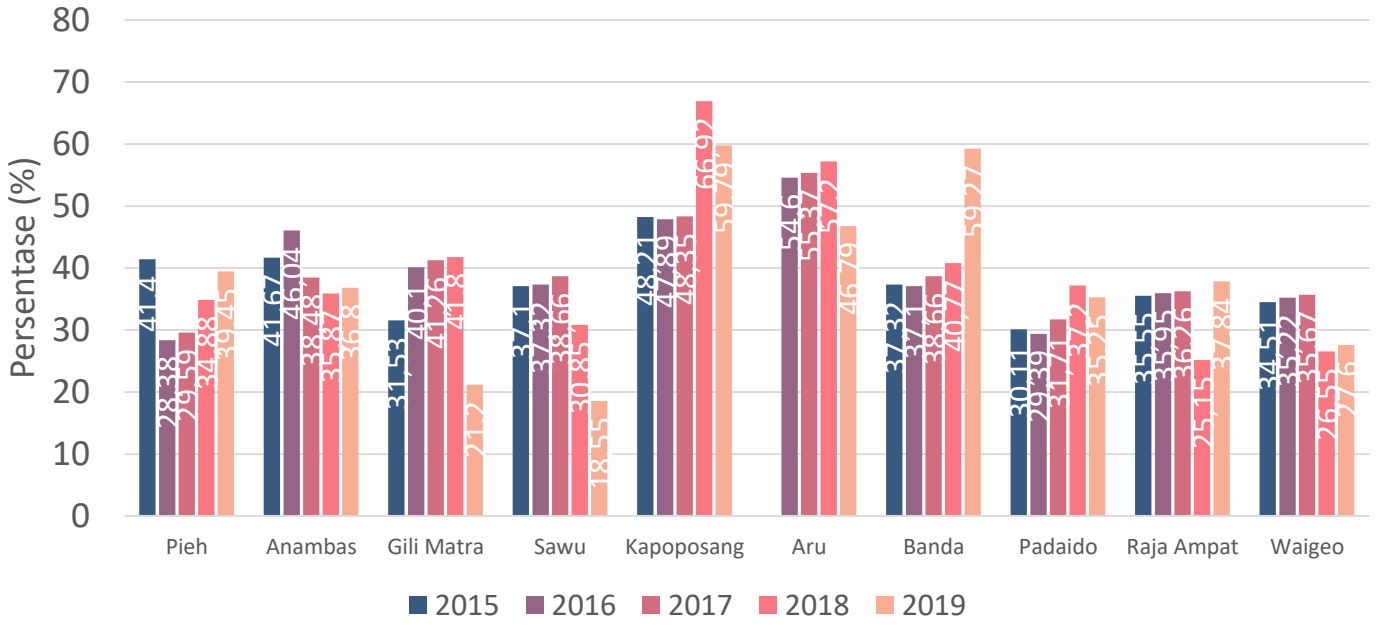

Lamun

Luas dalam Kawasan : 49,71 ribu Ha

Luas dalam Kawasan yang ditetapan : 46,10 ribu Ha

92,73%

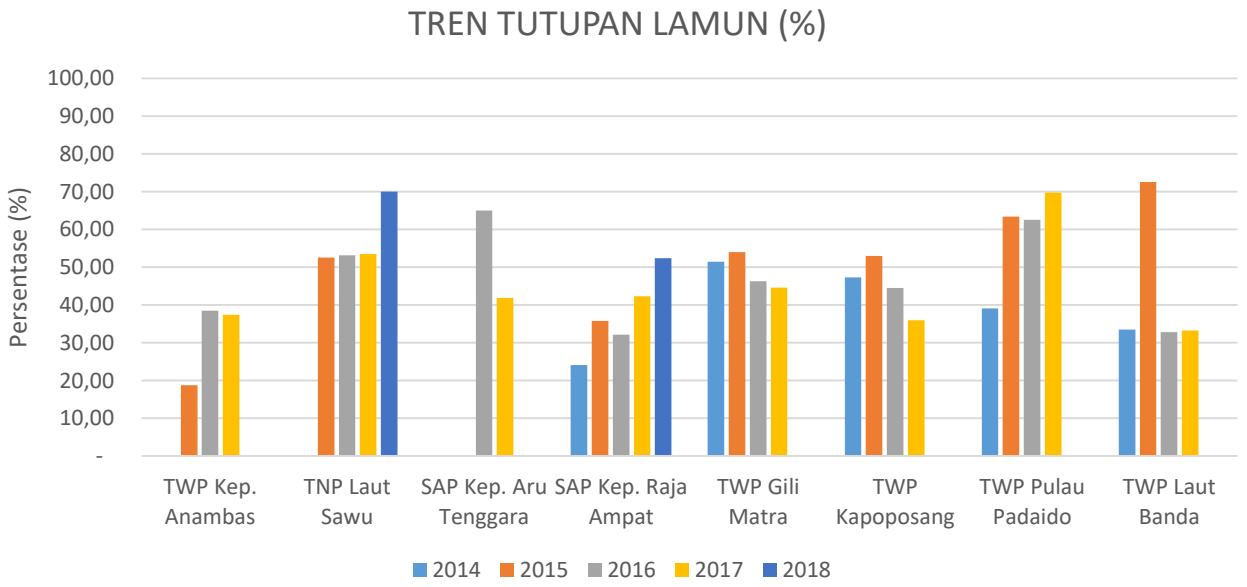

KESENJANGAN KONSERVASI SUMBER DAYA IKAN

Isu utama

- ❑ Belum terintegrasinya pengelolaan kawasan konservasi dengan jenis prioritas
- ❑ Pengelolaan KK belum memasukan indikator perikanan

Isu spesifik dalam pengelolaan konservasi berbasis kawasan

- ❑ Pemenuhan Aichi Target (10%)
- ❑ Minimnya penetapan 20 jenis prioritas sebagai target pengelolaan
- ❑ Minim pengembangan KK untuk penguatan pengelolaan perikanan
- ❑ Minimnya KK yang ditetapkan oleh MKP
- ❑ Sedikitnya KK yang berada di Perairan Darat
- ❑ Keterbatasan jumlah dan kapasitas SDM pengelola
- ❑ Masih tergantung pada pendanaan oleh Pemerintah

Isu spesifik dalam pengelolaan konservasi jenis prioritas

- ❑ 224 dari 308 spesies merupakan 20 kelompok jenis prioritas
- ❑ 25% dari 224 spesies berstatus *Critically Endangered*
- ❑ Dari 224 spesies, 50% belum dilindungi
- ❑ Tertangkap sebagai *bycatch*
- ❑ Perdagangan illegal jenis terancam punah

Isu spesifik dalam konservasi genetic

- ❑ Minimnya konservasi genetik spesies endemik/ *native*
- ❑ Invasive Alien Species

MPA *Vision* 2030:

Rencana Strategis Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia 2030

MPA *Vision* 2030

Dokumen panduan pengembangan Kawasan Konservasi selama 10 tahun dengan tujuan utama adalah :

- Terbentuknya Kawasan konservasi seluas 32,5 juta hektare di tahun 2030
- Efektifitas pengelolaan Kawasan konservasi

7 (tujuh) Area Kerja atau Area of Works (AoW)

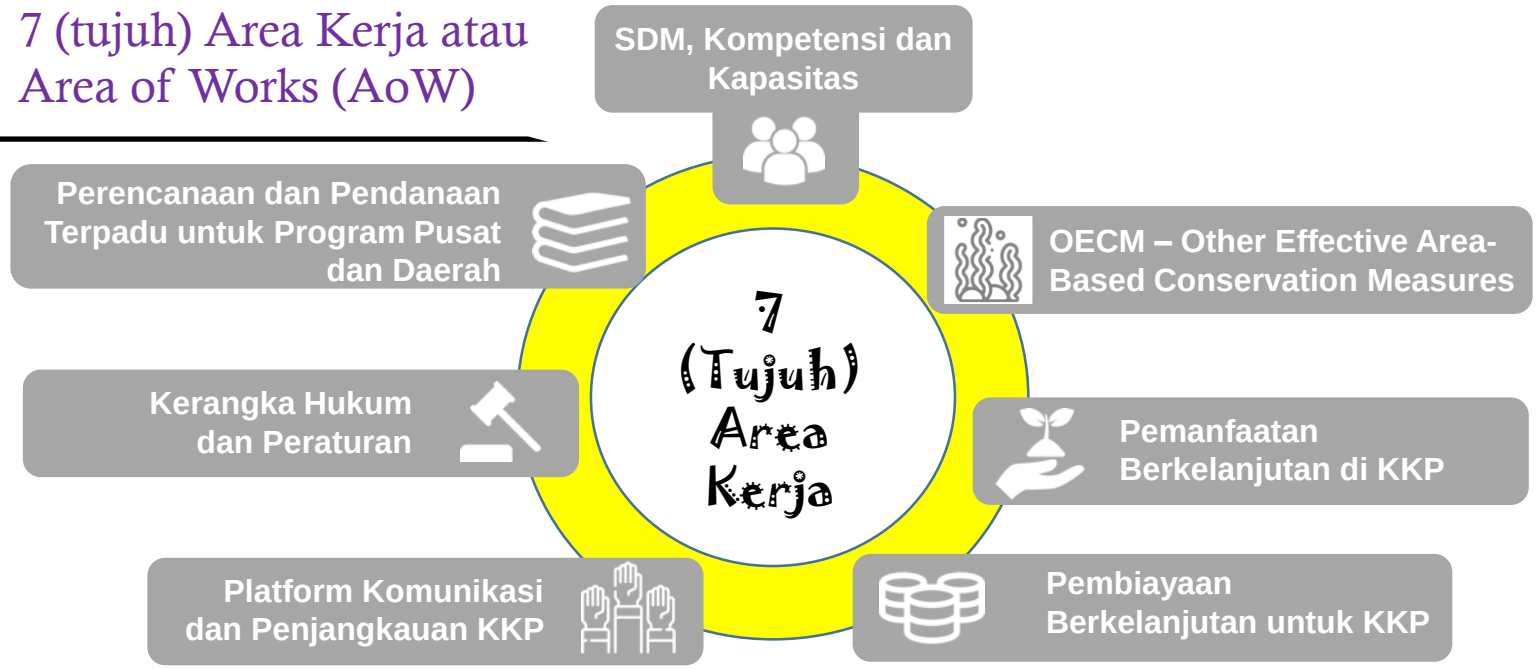

PROGRAM PRIORITAS

- Pemetaan dan pengembangan kawasan konservasi yang berbasis jenis prioritas
- Memasukkan indikator perikanan dalam pengukuran efektivitas kawasan konservasi
- Optimalisasi pengembangan kawasan konservasi yang telah dialokasikan dalam Rencana Tata Ruang Laut Nasional atau Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau –Pulau Kecil
- Akselerasi penetapan kawasan konservasi
- Pengembangan dan penguatan pengelolaan kawasan konservasi di WPP PD
- Penguatan kemitraan dalam pengelolaan kawasan konservasi
- Peningkatan efektivitas dan efisiensi dana yang tersedia dan pengembangan sejumlah inisiatif pendanaan alternatif

ROADMAP MPA VISION 2020 – 2024

2020

1. **Integrasi perencanaan dan penganggaran**
2. **Peningkatan kapasitas SDM**
3. **Penguatan kerangka kebijakan**
4. **Pemanfaatan**
5. **Pendanaan berkelanjutan**

Membangun mekanisme komunikasi para pihak pemangku kepentingan; identifikasi kebutuhan peningkatan kapasitas, integrase indikator perikanan dalam pengelolaan kawasan; integrase perencanaan pembangunan dan penanggaran

2021

4. Pemanfaatan
5. Pendanaan berkelanjutan
6. OECM
7. Platform komunikasi

Pengadaan sarana dan prasarana pngelolaan; optimalisasi pendanaan bersumber dari PNBP; pengenalan OEC; penguatan platform komunikasi

2022

2. Pengingkatan kapasitas SDM
5. Pendanaan berkelanjutan
6. OECM

Penguatan SDM; pengembangan program pningkatan kaspasitas secara terstrtuktur; pengembangan Dana Insentif Daerah (DID); penguatan sistem monitoring OECM

2023

2. Peningkatan kapasitas
5. Pendanaan berkelanjutan
6. OECM

Transfer pengetahuan antara personil kawasan; penguatan sistem training melalui SKKNI dan SK3; pengembangan TAKE; Pelaporan perkembangan OECM

2024

2. Peningkatan SDM
6. OECM
7. Platform komunikasi

Monitoring program peningkatan kapasitas; Pengembangan strategi untuk mempertahankan personil; Monitoring dampak OECM; Penguatan kampanye

ROADMAP KONSERVASI JENIS PRIORITAS 2020 – 2024

2020

1. **Hiu Appendik CITES**
2. **Karang Hias**
3. **Hiu Berjalan**
4. **Sidat**
5. **Duyung**
6. **Banggai Cardinal Fish**

Penyusun Anjak, Kepmen Status Perlindungan, Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi, Juknis, Pendataan/Monitoring, Pembuatan stock center, Rehabilitasi habitat, Restocking, Penanganan terdampar

2021

7. **Teripang**
8. **Ikan Endemik Danau Purba**
9. **Bambu Laut dan Akar Bahar**
10. **Terubuk**

Pendataan/Monitoring, Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi, Rehabilitasi Habitat, Restocking

2022

11. **Pari Appendix CITES**
12. **Hiu Paus**
13. **Arwana**
14. **Belida**

Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi, Pendataan/Monitoring, Rehabilitasi habitat, Restocking

2023

15. **Napoleon**
16. **Pari Manta**
17. **Cetacean**
18. **Kima & Lola**

Pendataan/Monitoring, Rehabilitasi habitat, Restocking,

2024

19. **Penyu**
20. **Kuda Laut**

Pendataan/Monitoring, Restocking, Penanganan terdampar. Evaluasi evaluasi efektifitas pengelolaan jenis

TERIMA KASIH